

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga/Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara.

Sebagaimana umumnya kebanyakan lembaga pendidikan Islam Madrasah, untuk menjadi besar haruslah dimulai dari yang kecil, yakni Madrasah Sullamun Najah Harusan Telaga didirikan oleh pemerintah pada tahun 1938 dan mendapat status Negeri pada tanggal 15 Januari 1996 menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Harusan Telaga. Adapun jumlah siswa yang ada sekarang pada tahun 2016 – 2017 ini mencapai 196 orang.

Periodisasi kepemimpinan di MIN Harusan Telaga/ Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara. Sejak berdirinya MIN Harusan Telaga/ Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara telah beberapa kali berganti kepemimpinan. Berikut ini nama-nama yang pernah menjadi kepala sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara.

Tabel IV Merupakan Nama Kepala Sekolah dan Tahunnya

No	Nama Kepala Sekolah	Tahun
1	H. A. Gazali N, BA	1995 – 1996
2	Drs. Khairan Ali	1996 – 1999
3	Mastur, A.Ma	1999 – 2000
4	Midhan, HM. S. Ag	2000 – 2009
5	H. Husain Khalid, A. Md	2009 – 2012
6	Drs. Muhiddin	2012 – 2015
7	Drs. Yusran	2015 – sekarang

Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara

2. Profil Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara

a. Identitas Madrasah

Dalam deskripsi ini data yang penulis sajikan adalah data mengenai objek penelitian. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara sebagai berikut:

Nama Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara
Nomor Statistik Sekolah	: MI.17.08.03/KP.07.6072/2018
NPSN	: 60723008
Tanggal & Nomor Akte Pendirian	: 29 Agustus 2016 & 557 Tahun 2016
Kepala Sekolah	
Nama Lengkap	: Drs Yusran
NIP	: 196708031996031003
Jabatan	: Kepala Sekolah
Nomor SK Pengangkatan	: KW.17.1/2/KP.07.6/72/2014
Tanggal SK Pengangkatan	: 12 Januari 2015

3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara

a. Visi

“Agar terwujudnya manusia yang beriman, berilmu, terampil, berakhlak mulia, berkepribadian yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat”.

b. Misi

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang Islami dan berkualitas
- 2) Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik
- 3) Menyediakan tenaga pendidik yang profesional dan kompetensi di bidangnya
- 4) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan berprestasi

c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara

Tujuan kelembagaan Madrasah untuk membekali siswa dengan:

- 1) Kemampuan dan pengetahuan dasar baca, tulis, hitung serta keterampilan dasar yang bermanfaat bagi masa depan siswa seperti pendidikan B. Indonesia, Matematika, IPA, IPS dan lain sebagainya.
- 2) Sebagai pondasi pengetahuan agama agar kelak siswa mampu mengarungi zaman dan sebagai penerang dalam kegelapan.
- 3) Pengetahuan akhlaqul karimah agar siswa dapat bergaul dan berinteraksi kelak dengan masyarakat luas.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara

Memiliki sarana dan prasarana yang memadai sangat mempengaruhi terhadap kenyamanan baik itu kenyamanan bagi guru ataupun nyaman bagi peserta didik dalam belajar. Berikut ini merupakan

sarana dan prasana sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara dalam bentuk tabel.

Tabel V Keadaan Sarana Dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara

No	Nama Ruang	Kondisi
1	Ruang Kepala Madrasah	Baik
2	Ruang Tata Usaha	Baik
3	Ruang Dewan Guru	Baik
4	Ruang Perpustakaan	Baik
5	Ruang UKS	Baik
6	Ruang Belajar	Baik
7	Ruang Moshalla	Baik
8	Parkir Dewan Guru	Baik
9	Parkir Siswa	Baik
10	Kantin Sekolah	Baik
11	Water Closed (WC)	Baik
12	Halaman Bermain	Baik

Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara

5. Susunan Dewan Guru MIN Harusan Telaga/MIN 13 Hulu Sungai Utara. Jumlah Guru Tahun 2017/2018

Tabel VI Jumlah Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Tahun 2017/2018

No	Jumlah Tenaga Pendidik Dan Non Kependidikan	LK	PR	JUMLAH
1.	Guru Tetap	5	8	13
2.	Guru Tidak Tetap	5	4	9
3.	Tata Usaha	4	-	4
4.	Penjaga Madrasah	-	-	-
Jumlah Total		14	12	26

Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara

a. Nama-Nama Guru Tetap/Guru Tidak Tetap, TU dan PTT

Tabel VII Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara

No	Nama Guru	Jabatan/Tugas Mengajar	Keterangan
1	Syariah, S.Pd.I	Akidah Akhlak Fiqih	Guru Tetap

Sambungan Tabel VII

No	Nama Guru	Jabatan/Tugas Mengajar	Keterangan
2	Khairina, S.Pd.I	Guru Kelas IV B Wali Kelas IV B	Guru tetap
3	Lahmuddin, S.Pd.I	Matematika	Guru Tetap
		PKN	
		Wali Kelas VI B	
4	Noryatni, S.Ag	B.Indonesia	Guru Tetap
		PKN	
		Wali Kelas VI A	
5	Hasbi Assidiqi, S.Pd.I	IPA	Guru Tetap
		PKN	
		Wali Kelas V B	
6	Aliani, S.Pd.I	Guru Kelas IV A	Guru Tetap
		Wali Kelas IV A	
7	Dami, S.Pd.I	Guru Kelas V A	Guru Tetap
		Wali Kelas V A	
8	Hamdani, S.Pd.I	Qur'an Hadis	Guru Tetap
		Fiqih	
9	Norsaidah, S.Pd.I	SBK	Guru Tetap
10	Nawiyah, S.Pd.I	Guru Kelas II B	Guru Tetap
		Wali Kelas II B	
11	Diana Mahmudah, S.Pd.I	Guru Kelas III A	Guru Tetap
		Wali Kelas III A	
12	Suvina, S.Pd.I	Guru Kelas I A	Guru Tetap
		Wali Kelas I A	
13	Fatimah, S.Pd.I	Guru Kelas I B	Guru Tetap
		Wali Kelas I B	
14	Mursinah, S.Pd.I	Qur'an Hadis	Guru Tidak Tetap
		Fiqih	
		Akidah Akhlak	
15	Ahmad Ridani, S.Pd.I	Guru Kelas III B	Guru Tidak Tetap
		Wali Kelas III B	
16	Rahmi Azmiati, S.Pd.I	SBK	Guru Tidak Tetap
17	Lisdawati, S.Pd.I	Guru Kelas II A	Guru Tidak Tetap
		Wali Kelas II A	
18	Fitriadi, S.Pd.I	PJOK	Guru Tidak Tetap
19	Yazid, S.Pd.I	IPS	Guru Tidak Tetap
		Pembiasaan Diri	
20	Ahmad Sa'idan, S.Pd.I	B. Arab	Guru Tidak Tetap
		ML/Tuntunan Shalat	
		Pembiasaan Diri	

Sambungan Tabel VII

No	Nama Guru	Jabatan/Tugas Mengajar	Keterangan
21	Khairun Ni'mah, S.Pd.I	Pengembangan Diri Sbk	Guru Tidak Tetap
		MI/BTQ	
		MI/B. Inggris	
		SKI	
		Pembiasaan Diri	
22	Noor 'Ainah, S.Pd.I	Pengembangan Diri	Guru Tidak Tetap
		SKI	
		IPS	
		ML/B Inggris	
23	Drs. Yusran	Pembiasaan Diri	Kamad
		Kepala Sekolah	
		PKN	

Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara

b.Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara.

Tabel VIII Keadaan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara.

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1.	I	21	17	38
2.	II	20	9	29
3.	III	26	15	41
4.	IV	20	10	30
5.	V	22	22	44
6.	VI	18	12	30
JUMLAH		127	85	212

Sumber: Dokumen Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara

6. Kegiatan Ekstrakurikuler.

Diluar kegiatan belajar mengajar yang sudah ditentukan dalam kurikulum dilaksanakan juga kegiatan tambahan yang menunjang kegiatan intrakurikuler yaitu kegiatan ekstrakurikuler, seperti :

- a. Pramuka
- b. Olahraga
- c. Praktek keagamaan (amaliyah pagi dan shalat dzuhur berjama'ah)
- d. PHBI
- e. Upacara bendera
- f. Muhadharah
- g. Maulid Al-Habsyi
- h. Tahfidz Al-Qur'an

Tujuan dilaksanakannya kegiatan di atas ialah untuk memperluas pengetahuan murid mengenai hubungan berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi pembinaan mahasiswa seutuhnya.

7. Kegiatan Intrakurikuler.

- a. Kurikulum.

Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dan terciptanya situasi yang kondusif, kurikulum yang digunakan pada MIN Harusan Telaga/MIN 13 Hulu Sungai Utara adalah kurikulum 13 (K13) untuk kelas I sampai dengan kelas VI apabila memungkinkan.

- b. Badan Standar Nasional Pendidikan

BSNP yang dipakai adalah BSNP yang berdasarkan keputusan Menteri Agama.

c. Kelender Pendidikan.

Kelender pendidikan merupakan acuan dari pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya di sekolah.

d. Jadwal Pelajaran.

B. Deskripsi Data atau Penyajian Data

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik. Pembelajaran tersebut diakhiri dengan pemberian angket yang bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik sesudah menerapkan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dalam peajaran IPA.

Secara garis besar data yang akan disajikan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data tentang penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).
2. Data tentang minat peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV.

Sebelum menganalisis data angket minat peserta didik, maka terlebih dahulu peneliti akan menganalisis hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

1. Penyajian Data Tentang Penggunaan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ)

Untuk menggambarkan bagaimana menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ), maka peneliti melakukan observasi dan angket, berikut penyajian data observasi dan angket.

a. Penyajian Data Hasil Observasi

Pada pertemuan pertama, peserta didik sangat sulit dikendalikan karena peserta didik terfokus dengan kehadiran peneliti yang dianggap sebagai guru baru dengan strategi pembelajaran yang masih asing bagi mereka akan tetapi dengan bantuan guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara, kelas dapat dikondisikan. Untuk pertemuan selanjutnya peserta didik sudah dapat dikondisikan karena peserta didik sudah memahami prosedur dalam pembelajaran yang dilakukan. Pada penelitian ini seluruh tahapan strategi pembelajaran mencapai 100% ketercapaian, baik dilakukan peserta didik maupun peneliti.

Observasi ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara. Adapun data-datanya meliputi data observasi pihak guru dan observasi pihak siswa yang mampu mempengaruhi proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan pembelajaran, hasil observasi dalam penelitian ini diperoleh dari proses pembelajaran yang menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada kelas eksperimen. Pada penelitian ini yang bertindak sebagai pengajar adalah peneliti sendiri, sehingga harus memperhatikan tahapan pembelajaran yang telah peneliti

tulis dalam beberapa butir pernyataan yang digunakan selama penelitian data-data seperti:

Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa, selanjutnya guru menyapa peserta didik menanyakan kondisi mereka, sementara itu peserta didik menyiapkan diri seperti buku dan alat tulis untuk mengikuti pembelajaran. Pada *apersepsi* guru menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.

Pada kegiatan inti, guru memilih satu topik bacaan dan menjelaskan hal-hal penting terkait materi pelajaran. Sementara peserta didik memperhatikan penjelasan dan mendengarkan dengan baik. Setelah itu guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan. Pada elaborasi, guru membagi siswa menjadi 4 kelompok tergantung jumlah siswa, guru memerintahkan kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan baik itu individu atau dengan kelompok, masing-masing peserta didik dapat menyediakan pertanyaan terkait materi pembelajaran. Selanjutnya guru memilih salah satu pertanyaan dan mempersilahkan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan.

Pada bagian konfirmasi guru memberikan koreksi atas jawaban peserta didik dan memberikan penjelasan lebih lanjut. Pada bagian penutup guru meminta peserta didik menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, kemudian melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas serta mengakhiri pelajaran dengan

berdoa dilanjutkan menutup pelajaran. Lembar observasi dapat dilihat pada lampiran IV halaman 140.

b. Penyajian Data Hasil Angket

Dalam penelitian ini, teknik yang paling dominan penulis gunakan adalah observasi dan angket. Dari data penelitian yang sudah terkumpul dan akan penulis sajikan dalam bentuk keterangan-keterangan dengan uraian-uraian seperlunya, di samping itu penyajian data akan disesuaikan dengan perumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya dan pembelajaran dalam kelas.

Penelitian ini dilakukan di kelas IV yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen pada tanggal 18 – 19 April 2018 dan IV B sebagai kelas kontrol pada tanggal 20-21 April 2018.

Adapun angket yang peneliti berikan adalah tentang “pengaruh penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV“ (lihat lampiran VI halaman 145). Pada tiap item angket memiliki beberapa ketentuan seperti pada lampiran V halaman 142, angket tersebut sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 30 siswa yang terbagi ke dalam dua kelas. Kelas IV A berjumlah 15 peserta didik dan kelas IV berjumlah 15 peserta didik yang sudah diolah dalam bentuk skor. Maka akan di peroleh hasil angket yang telah peserta didik isi. Sebelum melakukan uji beda, hasil angket yang telah diberi skor selanjutnya akan dilakukan kelas interval (Lihat lampiran VII halaman 150).

Adapun kelemahan dari angket ini yaitu tidak semua peserta didik mampu memahami pernyataan angket yang diberikan karena kelas IV merupakan peralihan kelas rendah yang tadinya masih berpikir konkrit, sehingga menjadikan angket tidak sempurna.

2. Penyajian Data Tentang Minat Peserta Didik dengan Menggunakan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ)

Dalam proses pembelajaran di kelas IV A yang menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan rencana yang telah dibuat di RPP yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Pelaksanaan yang dilakukan tidak boleh kaku yaitu harus menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada sehingga perencanaan yang dibuat bisa tercapai. Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara sebelum memulai pelajaran selalu dibiasakan dengan membaca surat-surat pendek, dan diteruskan dengan membaca doa sebelum belajar.

Pada pertemuan pertama sebelum memulai pelajaran, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca basmallah serta memperkenalkan diri kepada peserta didik, kemudian peneliti menyapa peserta didik dan menanyakan kondisi peserta didik. Kemudian peneliti mengecek kehadiran peserta didik, “apakah hari ini ada yang tidak masuk?”.¹ Kemudian peserta didik menyiapkan diri, buku dan alat tulis untuk mengikuti pembelajaran. Pada apersepsinya peneliti menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan setelah itu peneliti

¹Hasil Percakapan Peneliti Dengan Peserta Didik

menyampaikan tujuan dan manfaat yang akan dicapai dan dipelajari. Kemudian peneliti memilih satu topik bacaan yaitu tentang energi panas dan sumber bunyi beserta perambatannya, barulah peneliti menjelaskan materi tentang energi panas dan sumber bunyi beserta perambatannya, kemudian peserta didik memperhatikan serta mendengarkan penjelasan dari peneliti terkait materi energi panas dan sumber bunyi beserta perambatannya. Ketika peneliti menjelaskan, peserta didik diharapkan untuk tidak berisik dan terus memperhatikan pelajaran. Kemudian peserta didik dapat menyebutkan contoh energi panas serta contoh sumber bunyi. Setelah itu peneliti dan peserta didik melakukan tanya jawab berkaitan dengan energi panas dan sumber bunyi beserta perambatannya. Setelah selesai menjelaskan, peneliti membagi kelompok menjadi 4 kelompok, masing-masing kelompok terdiri 4 anggota. Kemudian peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan baik itu sendirian atau dengan teman disampingnya. Kemudian masing-masing peserta didik dapat memberi tanda centang atau tanda tanya pada bagian yang tidak dipahaminya. Masing-masing peserta didik dapat menuliskan pertanyaan tentang materi energi panas dan sumber bunyi beserta perambatannya yang tidak dipahami dimasing-masing kertas. Kemudian pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik dapat dikumpulkan di meja guru. Kemudian peneliti memilih satu pertanyaan dan mempersilahkan pada kelompok-kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan dengan mengacungkan tangan, bagi kelompok yang tidak

dapat menjawab boleh dilemparkan ke kelompok lain. Setelah selesai peneliti memberi koreksi atas jawaban peserta didik dan memberi penjelasan lebih lanjut. Kemudian peserta didik melakukan refleksi dengan bimbingan peneliti dan diingatkan kembali mengenai pembelajaran berlangsung, dengan menanyakan “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”²

Pertemuan kedua, peneliti mengulas kembali pelajaran yang telah diajarkan pada pertemuan pertama. Peneliti memberikan materi tentang energi alternatif dan kegunaannya serta 2 model perubahan energi. Seperti biasa sebelum memulai pelajaran, peneliti selalu membuka pelajaran dengan membaca basmallah. Pada materi ini peneliti melakukan suatu game untuk membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti pelajaran dan akan dilanjutkan dengan membagi kelompok yang terdiri dari 4 kelompok. Pada proses pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat sangat memperhatikan bahkan ada salah satu peserta didik yang berani bertanya sebelum ditanya terlebih dahulu. Seperti pada pertemuan pertama peneliti memerintahkan kepada peserta didik untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman di sampingnya. Kemudian masing-masing peserta didik dapat memberi tanda centang atau tanda tanya pada bagian yang tidak dipahaminya. Masing-masing peserta didik dapat menuliskan pertanyaan tentang materi energi alternatif dan kegunaannya serta 2 model perubahan energi yang tidak dipahami

²Hasil Percakapan Peneliti Dengan Peserta Didik

dimasing-masing kertas. Kemudian pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik dapat dikumpulkan di meja guru. Kemudian peneliti memilih satu pertanyaan dan mempersilahkan pada kelompok-kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan dengan mengacungkan tangan, bagi kelompok yang tidak dapat menjawab boleh dilemparkan ke kelompok lain. Setelah selesai peneliti memberi koreksi atas jawaban peserta didik dan memberi penjelasan lebih lanjut. Kemudian peserta didik melakukan refleksi dengan bimbingan peneliti dan diingatkan kembali mengenai pembelajaran berlangsung, dengan menanyakan “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?”³ setelah itu dilanjutkan dengan memberikan angket kepada masing-masing peserta didik untuk mengukur sejauh mana minat peserta didik terhadap mata pelajaran IPA setelah menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ).

Guru mata pelajaran IPA di kelas IV A adalah Aliani S.Pd menerangkan bahwa penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) ini sangat menarik, meskipun masih bersifat sederhana. Walaupun sederhana, strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) ini mampu mengantarkan pesan yang disampaikan oleh guru dan dapat menjadikan peserta didik tertarik dan memiliki minat yang besar terkait materi yang disampaikan.

Sedangkan pada kelas IV B yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional atau kelas kontrol, kemudian peneliti

³Hasil Percakapan Peneliti Dengan Peserta Didik

memberikan pelajaran dengan menggunakan model *direct instruction* (berpusat pada guru) seperti ceramah dan mencatat, dalam kelas kontrol dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan rencana yang telah dibuat di RPP. Seperti halnya di kelas eksperimen, sebelum melakukan proses belajar mengajar peneliti dan juga peserta didik membuka pelajaran dengan membaca basmallah dan kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada peserta didik kemudian memberikan pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang sering digunakan oleh guru pada umumnya yaitu strategi pembelajaran konvensional dimana peneliti hanya menjelaskan materi dengan menggunakan media papan tulis dan buku mata pelajaran IPA. Ketika pelajaran berlangsung banyak peserta didik yang masih mengobrol dengan teman di sampingnya. Hal ini dikarenakan penyampaian materi ini membosankan, akan tetapi untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti mengajak semua peserta didik untuk berdiri dan melakukan beberapa yel-yel agar peserta didik semangat untuk mengikuti pelajaran.

Pertemuan kedua, seperti biasanya sebelum pelajaran di mulai, peneliti dan peserta didik membuka pelajaran dengan membaca basmallah. Pada pertemuan kedua ini, peneliti memberikan materi tentang energi alternatif dan kegunaannya serta 2 model perubahan energi. Peneliti menjelaskan materi tersebut kemudian peserta didik diminta untuk membuka buku masing-masing dan mencatat materi yang telah dituliskan peneliti dipapan tulis. dalam proses pembelajaran berlangsung sebagian

peserta didik kurang memperhatikan dan pada akhirnya pada proses evaluasi ketika peneliti memberikan pertanyaan masih banyak peserta didik yang belum paham karena ketika peneliti menjelaskan hanya beberapa peserta didik yang memperhatikan dan terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang kurang minat untuk belajar IPA karena perlakuan yang diberi di kelas tersebut hampir sama dengan guru ketika menjelaskan. Diakhir jam pelajaran peneliti memberikan angket terkait pembelajaran IPA pada masing-masing peserta didik, dan mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengisi angket yang telah peneliti berikan.

Untuk menggambarkan bagaimana minat belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) ini, disajikan tabel prosentase pada tiap-tiap item. Berikut item penyajian data tentang minat peserta didik dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) untuk kelas eksperimen:

Deskripsi Prosentase Minat Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen

Tabel IX Dapat Memahami Penjelasan Guru Tentang Materi IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	-	-
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	13%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) bahwa mereka dapat memahami

penjelasan guru tentang materi IPA dan 2 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (13%) bahwa mereka dapat memahami penjelasan guru tentang materi IPA.

Tabel X Dengan Membaca Menjadi Ingat Tentang Materi IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) dengan membaca mereka menjadi ingat tentang materi IPA. dan 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) dengan membaca mereka menjadi ingat tentang materi IPA, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) dengan membaca mereka menjadi ingat tentang materi IPA.

Tabel XI Menyelesaikan Latihan Soal IPA Atas Perintah Guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	14	93%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 14 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (93%) mereka dapat menyelesaikan soal

IPA atas perintah guru. dan 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%), bahwa mereka dapat menyelesaikan soal IPA atas perintah guru.

Tabel XII Mencari Informasi Tentang IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	14	93%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 14 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (93%) dapat mencari informasi terkait IPA dan 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%), bahwa mereka dapat mencari informasi terkait IPA.

Tabel XIII Meminta Penjelasan Teman Yang Pintar Dari Pada Membaca Buku Untuk Menjawab Soal

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	5	33%
Setuju	5	33%
Kurang Setuju	4	27%
Tidak Setuju	1	7%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 5 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (33%) dapat meminta penjelasan teman yang pintar dari pada membaca buku untuk menjawab soal, 5 orang peserta didik menyatakan setuju (33%) dapat meminta penjelasan teman yang pintar dari pada membaca buku untuk menjawab soal, 4 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (27%) dapat meminta penjelasan

teman yang pintar dari pada membaca buku untuk menjawab soal, dan 1 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (7%) bahwa mereka dapat meminta penjelasan teman yang pintar dari pada membaca buku untuk menjawab soal.

Tabel XIV Berani Memberikan Pendapat Di Depan Kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) berani memberikan pendapat didepan kelas, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) berani memberikan pendapat didepan kelas, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka berani memberikan pendapat didepan kelas.

Tabel XV Menanyakan Materi Yang Belum Dimengerti Kepada Guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	2	13%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) mereka dapat menanyakan materi

yang belum dimengerti kepada guru, dan 2 orang peserta didik menyatakan setuju (13%) bahwa mereka menanyakan materi yang belum mereka mengerti kepada guru.

Tabel XVI Memperhatikan Penjelasan Yang Diberikan Guru Selama Pembelajaran IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	2	13%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) mereka dapat memperhatikan penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran IPA, 2 orang peserta didik menyatakan setuju (13%) bahwa mereka dapat memperhatikan penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran IPA.

Tabel XVII Fokus Dan Berkonsentrasi Pada Saat Pembelajaran IPA Karena Pelajarannya Menyenangkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) bahwa mereka dapat fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran IPA karena pelajarannya menyenangkan, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) bahwa

mereka dapat fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran IPA karena pelajarannya menyenangkan, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka dapat fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran IPA karena pelajarannya menyenangkan.

Tabel XVIII Tidak Mengalami Kesulitan Mengerjakan Tugas Dari Guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87
Setuju	-	-
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	13%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) bahwa mereka tidak mengalami kesulitan mengerjakan tugas dari guru karena mereka memahami penjelasan dari guru, 2 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (13%) bahwa mereka tidak mengalami kesulitan mengerjakan tugas dari guru karena mereka memahami penjelasan dari guru.

Tabel XIX Guru Melatih Untuk Mendapat Informasi Sendiri Dengan Cara Membaca Materi Terlebih Dahulu

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	14	93%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 14 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (93%) bahwa guru dapat melatih mereka

untuk mendapatkan informasi sendiri dengan cara membaca materi terlebih dahulu, dan 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) bahwa guru melatih mereka untuk mendapatkan informasi sendiri dengan cara membaca materi terlebih dahulu.

Tabel XX Tidak Mengajak Teman Bermain Apabila Teman Sedang Serius Mengerjakan Tugas

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	7	47%
Setuju	8	53%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 7 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (47%) bahwa mereka tidak mengajak teman bermain apabila teman mereka sedang serius mengerjakan tugas, dan 8 orang peserta didik menyatakan setuju (53%) bahwa mereka tidak mengajak teman bermain apabila teman mereka sedang serius mengerjakan tugas.

Tabel XXI Membantu Teman Apabila Teman Kesulitan Dalam Belajar IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) bahwa mereka membantu teman

apabila teman mereka kesulitan dalam belajar IPA, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) bahwa mereka membantu teman apabila teman mereka kesulitan dalam belajar IPA, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka membantu teman apabila teman mereka kesulitan dalam belajar IPA.

Tabel XXII Menghargai Pendapat Teman Ketika Memberikan Sara Pada Saat Pembelajaran IPA Berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	8	53%
Setuju	7	47%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 8 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (53%) mereka selalu menghargai pendapat teman ketika memberikan saran pada saat pembelajaran IPA berlangsung, dan 7 orang peserta didik menyatakan setuju (47%) bahwa mereka selalu menghargai pendapat teman ketika memberikan saran pada saat pembelajaran IPA berlangsung.

Tabel XXIII Suasana Menyenangkan Ketika Pelajaran IPA Berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	14	93%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	2	13%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 14 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (93%) bahwa guru dapat membuat suasana

menyenangkan ketika pelajaran IPA berlangsung, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) bahwa guru dapat membuat suasana menyenangkan ketika pelajaran IPA berlangsung, dan 2 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (13%) bahwa guru membuat suasana menyenangkan ketika pelajaran IPA berlangsung.

Tabel XXIV Menemukan Pengetahuan Baru Setelah Mendengarkan Jawaban Dari Pertanyaan Teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) bahwa mereka dapat menemukan pengetahuan baru setelah mendengarkan jawaban dari pertanyaan teman, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) bahwa mereka dapat menemukan pengetahuan baru setelah mendengarkan jawaban dari pertanyaan teman, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka dapat menemukan pengetahuan baru setelah mendengarkan jawaban dari pertanyaan teman.

Tabel XXV Bersungguh-Sungguh Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-

Sambungan Tabel XXV

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) mereka dapat bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) mereka dapat bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Tabel XXVI Tepat Waktu Ketika Masuk Kelas Pada Saat Jam Pelajaran IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	2	13%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) mereka tepat waktu ketika masuk kelas pada saat jam pelajaran IPA, dan 2 orang peserta didik menyatakan setuju (13%) bahwa mereka tepat waktu ketika masuk kelas pada saat jam pelajaran IPA.

Tabel XXVII Tidak Mengganggu Teman Yang Sedang Berusaha Mengerjakan Tugas

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	60%
Setuju	4	27%
Kurang Setuju	2	13%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 9 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (60%) mereka tidak mengganggu teman yang sedang berusaha mengerjakan tugas, 4 orang peserta didik menyatakan setuju (27%) mereka tidak mengganggu teman yang sedang berusaha mengerjakan tugas, dan 2 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (13%) bahwa mereka tidak mengganggu teman yang sedang berusaha mengerjakan tugas.

Tabel XXVIII Mencatat Hal-Hal Penting Saat Pelajaran Berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	12	80%
Setuju	3	20%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 12 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (80%) bahwa mereka mencatat hal-hal penting saat pelajaran berlangsung, dan 3 orang peserta didik menyatakan setuju (20%) bahwa mereka mencatat hal-hal penting saat pelajaran berlangsung.

Tabel XXIX Tidak Memahami Penjelasan Dari Guru Terkait Materi IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	3	20%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	9	60%
Sangat Tidak Setuju	2	13%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 3 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (20%) mereka tidak memahami penjelasan dari guru terkait materi IPA, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) mereka tidak memahami penjelasan dari guru terkait materi IPA, dan 9 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (60%) bahwa mereka tidak memahami penjelasan dari guru terkait materi IPA.

Tabel XXX Malu Untuk Bertanya Terkait Materi Yang Tidak Dipahami

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	12	80%
Setuju	2	13%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 12 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (80%) mereka malu untuk bertanya terkait materi yang tidak dimengerti, 2 orang peserta didik menyatakan setuju (13%) mereka malu untuk bertanya terkait materi yang tidak dimengerti, dan 7 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka malu untuk bertanya terkait materi yang tidak dimengerti.

Tabel XXXI Mengerjakan Tugas Tanpa Melihat Buku

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	8	53%
Setuju	2	13%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	5	33%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 8 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (53%) mereka dapat mengerjakan tugas tanpa melihat buku, 2 orang peserta didik menyatakan setuju (13%) mereka dapat mengerjakan tugas tanpa melihat buku, dan 5 orang peserta didik menyatakan sangat tidak setuju (33%) bahwa mereka mengerjakan tugas tanpa melihat buku.

Tabel XXXII Tidak Mencatat Materi yang Telah Dituliskan Guru Dipapan Tulis

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	11	73%
Setuju	3	20%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 11 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (73%) mereka tidak mencatat materi yang telah dituliskan guru di papan tulis, 3 orang peserta didik menyatakan setuju (20%) mereka tidak mencatat materi yang telah dituliskan guru di papan tulis, dan 1 orang peserta didik kurang setuju (7%) bahwa mereka tidak mencatat materi yang telah dituliskan guru di papan tulis.

Untuk menggambarkan bagaimana minat belajar peserta didik dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada kelas kontrol, disajikan tabel prosentase pada tiap-tiap item. Berikut item penyajian data tentang minat peserta didik dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) untuk kelas kontrol sebagai berikut:

Deskripsi Prosentase Minat Belajar Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Tabel XXXIII Dapat Memahami Penjelasan Guru Tentang Materi IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	12	80%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	2	13%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 12 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (80%) bahwa mereka dapat memahami penjelasan guru tentang materi IPA, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%), dan 2 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (13%) mereka dapat memahami penjelasan guru tentang materi IPA.

Tabel XXXIV Dengan Membaca Menjadi Ingat Tentang Materi IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) dengan membaca mereka menjadi ingat tentang materi IPA. 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) dengan membaca mereka menjadi ingat tentang materi IPA, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) dengan membaca mereka menjadi ingat tentang materi IPA.

Tabel XXXV Menyelesaikan Latihan Soal IPA Atas Perintah Guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	2	13%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) mereka dapat menyelesaikan soal IPA atas perintah guru. dan 2 orang peserta didik menyatakan setuju (13%), bahwa mereka dapat menyelesaikan soal IPA atas perintah guru.

Tabel XXXVI Mencari Informasi Tentang IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	2	13%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) dapat mencari informasi terkait

IPA dan 2 orang peserta didik menyatakan setuju (13%), bahwa mereka dapat mencari informasi terkait IPA.

Tabel XXXVII Meminta Penjelasan Teman Yang Pintar Dari Pada Membaca Buku Untuk Menjawab Soal

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	6	40%
Setuju	3	20%
Kurang Setuju	3	20%
Tidak Setuju	3	20%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (40%) dapat meminta penjelasan teman yang pintar dari pada membaca buku untuk menjawab soal, 3 orang peserta didik menyatakan setuju (20%) dapat meminta penjelasan teman yang pintar dari pada membaca buku untuk menjawab soal, 3 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (20%) dapat meminta penjelasan teman yang pintar dari pada membaca buku untuk menjawab soal, dan 3 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (20%) bahwa mereka dapat meminta penjelasan teman yang pintar dari pada membaca buku untuk menjawab soal.

Tabel XXXVIII Berani Memberikan Pendapat Di Depan Kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	12	80%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	1	7%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 12 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (80%) bahwa mereka berani memberikan pendapat didepan kelas, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) bahwa mereka berani memberikan pendapat didepan kelas, 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka berani memberikan pendapat didepan kelas, dan 1 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (7%) bahwa mereka berani memberikan pendapat didepan kelas.

Tabel XXXIX Menanyakan Materi Yang Belum Dimengerti Kepada Guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	11	73%
Setuju	4	27%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 11 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (73%) mereka dapat menanyakan materi yang belum dimengerti kepada guru, 4 orang peserta didik menyatakan setuju (27%) mereka dapat menanyakan materi yang belum dimengerti kepada guru.

Tabel XL Memperhatikan Penjelasan Yang Diberikan Guru Selama Pembelajaran IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	11	73%
Setuju	4	27%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 11 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (73%) mereka dapat memperhatikan penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran IPA, 4 orang peserta didik menyatakan setuju (27%) bahwa mereka dapat memperhatikan penjelasan yang diberikan guru selama pembelajaran IPA.

Tabel XLI Fokus Dan Berkonsentrasi Pada Saat Pembelajaran IPA Karena Pelajarannya Menyenangkan

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) mereka dapat fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran ipa karena pelajarannya menyenangkan, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) mereka dapat fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran ipa karena pelajarannya menyenangkan, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka dapat fokus dan berkonsentrasi pada saat pembelajaran ipa karena pelajarannya menyenangkan.

Tabel XLII Tidak Mengalami Kesulitan Mengerjakan Tugas Dari Guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	10	67%
Setuju	2	13%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	2	13%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (67%) bahwa mereka tidak mengalami kesulitan mengerjakan tugas dari guru, 2 orang peserta didik menyatakan setuju (13%) bahwa mereka tidak mengalami kesulitan mengerjakan tugas dari guru, 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka tidak mengalami kesulitan mengerjakan tugas dari guru, dan 1 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (7%) bahwa mereka tidak mengalami kesulitan mengerjakan tugas dari guru.

Tabel XLIII Guru Melatih Untuk Mendapat Informasi Sendiri Dengan Cara Membaca Materi Terlebih Dahulu

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	10	67%
Setuju	3	20%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	1	7%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (67%) bahwa guru dapat melatih mereka untuk mendapatkan informasi sendiri dengan cara membaca materi terlebih dahulu, 3 orang peserta didik menyatakan setuju (20%) bahwa guru dapat melatih mereka untuk mendapatkan informasi sendiri dengan cara membaca materi terlebih dahulu, 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa guru dapat melatih mereka untuk mendapatkan informasi sendiri dengan cara membaca materi terlebih dahulu, 1 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (7%) bahwa guru dapat melatih

mereka untuk mendapatkan informasi sendiri dengan cara membaca materi terlebih dahulu.

Tabel XLIV Tidak Mengajak Teman Bermain Apabila Teman Sedang Serius Mengerjakan Tugas

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	6	40%
Setuju	7	47%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 6 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (40%) bahwa mereka tidak mengajak teman bermain apabila teman mereka sedang serius mengerjakan tugas, 7 orang peserta didik menyatakan setuju (47%) bahwa mereka tidak mengajak teman bermain apabila teman mereka sedang serius mengerjakan tugas, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka tidak mengajak teman bermain apabila teman mereka sedang serius mengerjakan tugas, dan 1 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (7%) bahwa mereka tidak mengajak teman bermain apabila teman mereka sedang serius mengerjakan tugas.

Tabel XLV Membantu Teman Apabila Teman Kesulitan Dalam Belajar IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	10	67%
Setuju	4	27%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (67%) bahwa mereka membantu teman apabila teman mereka kesulitan dalam belajar IPA, 4 orang peserta didik menyatakan setuju (27%) bahwa mereka membantu teman apabila teman mereka kesulitan dalam belajar IPA, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka membantu teman apabila teman mereka kesulitan dalam belajar IPA.

Tabel XLVI Menghargai pendapat teman ketika memberikan saran pada saat pembelajaran IPA berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	10	67%
Setuju	2	13%
Kurang Setuju	2	13%
Tidak Setuju	1	7%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 10 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (67%) mereka menghargai pendapat teman ketika memberikan saran pada saat pembelajaran IPA berlangsung, 2 orang peserta didik menyatakan setuju (13%) mereka menghargai pendapat teman ketika memberikan saran pada saat pembelajaran IPA berlangsung, 2 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (13%) mereka menghargai pendapat teman ketika memberikan saran pada saat pembelajaran IPA berlangsung, dan 1 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (7%) mereka menghargai pendapat teman ketika memberikan saran pada saat pembelajaran IPA berlangsung

Tabel XLVII Guru Membuat Suasana Menyenangkan Ketika Pelajaran IPA Berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	14	93%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 14 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (93%) bahwa guru dapat membuat suasana menyenangkan ketika pelajaran IPA berlangsung, 1 orang peserta didik menyatakan setuju, dan 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) bahwa guru dapat membuat suasana menyenangkan ketika pelajaran IPA berlangsung, 2 orang peserta didik menyatakan setuju, 2 orang peserta didik menyatakan setuju.

Tabel XLVIII Menemukan Pengetahuan Baru Setelah Mendengarkan Jawaban Dari Pertanyaan Teman

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	12	80%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	1	7%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 12 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (80%) bahwa mereka dapat menemukan pengetahuan baru setelah mendengarkan jawaban dari pertanyaan teman, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (7%) bahwa mereka dapat menemukan pengetahuan baru setelah mendengarkan jawaban dari

pertanyaan teman, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) bahwa mereka dapat menemukan pengetahuan baru setelah mendengarkan jawaban dari pertanyaan teman..

Tabel XLIX Bersungguh-Sungguh Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Guru

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	13	87%
Setuju	1	7%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 13 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (87%) mereka mereka dapat bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru, 1 orang peserta didik menyatakan setuju (13%) mereka dapat bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) mereka dapat bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Tabel L Tepat Waktu Ketika Masuk Kelas Pada Saat Jam Pelajaran IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	60%
Setuju	6	40%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 9 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (60%) mereka tepat waktu ketika masuk kelas pada saat jam pelajaran IPA, dan 6 orang peserta didik menyatakan

setuju (40%) mereka tepat waktu ketika masuk kelas pada saat jam pelajaran IPA.

Tabel LI Tidak Mengganggu Teman Yang Sedang Berusaha Mengerjakan Tugas

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	2	13%
Setuju	5	33%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	7	47%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 2 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (13%) mereka tidak mengganggu teman yang sedang berusaha mengerjakan tugas, 5 orang peserta didik menyatakan setuju (33%) mereka tidak mengganggu teman yang sedang berusaha mengerjakan tugas, 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (7%) mereka tidak mengganggu teman yang sedang berusaha mengerjakan tugas, dan 7 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (47%) mereka tidak mengganggu teman yang sedang berusaha mengerjakan tugas.

Tabel LII Mencatat Hal-Hal Penting Saat Pelajaran Berlangsung

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	9	60%
Setuju	6	40%
Kurang Setuju	-	-
Tidak Setuju	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 2 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (60%) bahwa mereka mencatat hal-hal penting saat pelajaran berlangsung, dan 6 orang peserta didik menyatakan setuju (40%) bahwa mereka mencatat hal-hal penting saat pelajaran berlangsung.

Tabel LIII Tidak Memahami Penjelasan Dari Guru Terkait Materi IPA

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	-	-
Setuju	2	13%
Kurang Setuju	5	33%
Tidak Setuju	2	13%
Sangat Tidak Setuju	6	40%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 2 orang peserta didik menyatakan setuju (13%) mereka tidak memahami penjelasan dari guru terkait materi IPA, 5 orang peserta didik menyatakan kurang setuju (33%) mereka tidak memahami penjelasan dari guru terkait materi IPA, 2 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (13%) mereka tidak memahami penjelasan dari guru terkait materi IPA, dan 6 orang peserta didik menyatakan sangat tidak setuju (40%) mereka tidak memahami penjelasan dari guru terkait materi IPA.

Tabel LIV Malu Untuk Bertanya Terkait Materi Yang Tidak Dipahami

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	8	53%
Setuju	2	13%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	3	20%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 8 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (53%) mereka malu untuk bertanya terkait materi yang tidak dipahami, 2 orang peserta didik menyatakan setuju (13%) mereka malu untuk bertanya terkait materi yang tidak dipahami, 1 orang peserta didik menyatakan kurang setuju setuju (7%) mereka malu untuk bertanya terkait materi yang tidak dipahami, dan 3 orang peserta didik menyatakan tidak setuju setuju (20%) mereka malu untuk bertanya terkait materi yang tidak dipahami.

Tabel LV Mengerjakan Tugas Tanpa Melihat Buku

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	1	7%
Setuju	3	20%
Kurang Setuju	2	13%
Tidak Setuju	8	53%
Sangat Tidak Setuju	-	-
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 1 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (7%) mereka dapat mengerjakan tugas tanpa melihat buku, 3 orang peserta didik menyatakan setuju (20%) mereka dapat mengerjakan tugas tanpa melihat buku, 2 orang peserta didik menyatakan kurang setuju setuju (13%) bahwa mereka mengerjakan tugas tanpa melihat buku, dan 8 orang peserta didik menyatakan tidak setuju setuju (53%) bahwa mereka mengerjakan tugas tanpa melihat buku.

Tabel LVI Tidak Mencatat Materi Yang Telah Dituliskan Guru Dipapan Tulis

Alternatif Jawaban	Frekuensi (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	7	47%
Setuju	3	20%
Kurang Setuju	1	7%
Tidak Setuju	3	20%
Sangat Tidak Setuju	1	7%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 7 orang peserta didik menyatakan sangat setuju (47%) mereka tidak mencatat materi yang telah dituliskan guru di papan tulis, 3 orang peserta didik menyatakan setuju (20%) mereka tidak mencatat materi yang telah dituliskan guru di papan tulis, 1 orang peserta didik kurang setuju (7%) bahwa mereka tidak mencatat materi yang telah dituliskan guru di papan tulis, 3 orang peserta didik menyatakan tidak setuju (53%) bahwa mereka tidak mencatat materi yang telah dituliskan guru di papan tulis, dan 1 orang peserta didik menyatakan sangat tidak setuju (7%) bahwa mereka tidak mencatat materi yang telah dituliskan guru di papan tulis.

Berdasarkan tabel prosentase kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat dinyatakan bahwa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA dapat dikatakan memiliki minat yang tinggi khususnya pada kelas eksperimen. Karena pada kelas eksperimen peneliti menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) yang tepat dan dapat merangsang minat peserta didik. Hal ini terlihat dari prosentase data minat selalu menunjukkan frekuensi tinggi. Pada saat pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang terlibat aktif baik itu aktif dalam bertanya, aktif membaca ataupun aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan.

Peneliti juga melihat banyak peserta didik yang apabila peneliti menjelaskan suatu materi mereka memperhatikan dan mendengarkan penjelasan terkait materi IPA serta selalu bertanya terkait materi yang tidak mereka pahami dengan kata lain peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi dengan cara bertanya serta banyak peserta didik merasa senang dengan cara berpartisipasi aktif baik itu individu ataupun kerja kelompok yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Penyajian Data Pengaruh Penggunaan Strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA

Untuk mengetahui pengaruh ada atau tidaknya penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap minat peserta didik maka dilakukan uji beda sebagai mana yang ada di bab 3. Dengan urutan sebagai berikut: uji normalitas, homogenitas, uji t, uji u digunakan apabila salah satu data tidak normal atau tidak homogen.

a. Uji Normalitas Data

Uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *liliefors* (dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$)). Adapun kriteria penerimaan data distribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut: jika $sign > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $sign < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel LVII Output SPSS Uji Normalitas Minat Peserta Didik

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai Peserta Didik	Kelas Eksperimen	,196	15	,125	,917	15	,172
	Kelas Kontrol	,267	15	,005	,815	15	,006

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel LVII dapat dilihat nilai Sig. Pada tabel *Tests of Normality* di kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Jadi Sig. data kelas IV A (kelas eksperimen) adalah 0,125 maka $> 0,05$ sehingga data berdistribusi normal, sedangkan Sig. data nilai peserta didik kelas IV B (kelas kontrol) adalah 0,005 maka $< 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal (lihat lampiran VIII halaman 154).

b. Uji Homogenitas

Perhitungan Uji Homogenitas minat peserta didik mata pelajaran IPA menggunakan SPSS 22 *For windows*. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas dari hasil uji yang digunakan untuk mengetahui homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji fisher dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria penerimaan data homogen atau tidak adalah jika $\text{sig} > 0,05$ dapat dinyatakan homogen. Sebaliknya, jika $\text{sig} < 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas angket minat belajar IPA kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel LVIII Output SPSS Uji Homogenitas Angket Minat Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,086	1	28	,306

ANOVA

NILAI

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	752,882	1	752,882	5,580	,025
Within Groups	3778,062	28	134,931		
Total	4530,944	29			

Analisis:

- Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).
- Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dari populasi yang mempunyai varians serupa (Homogen).

Pada hasil output SPSS, dapat dilihat nilai Sig. pada tabel *Test of Homogeneity of Variance* di kolom *Based on Mean*. Data nilai pada *Based on Mean* adalah 0,306 ini berarti $0,306 > 0,05$ sehingga kedua data tersebut disimpulkan Homogen (lihat lampiran IX halaman 157).

c. Uji Beda (Uji t)

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data, diketahui bahwa minat kedua kelompok pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen, sehingga pengujian data minat kedua kelompok dilanjutkan pada analisis data berikutnya, yaitu uji hipotesis menggunakan uji-t dengan kriteria pengujian yaitu jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sebaliknya jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel LIX Ouput SPSS Uji t Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

		<i>t-test for Equality of Means</i>		
		<i>Sig. (2-tailed)</i>	<i>Mean Difference</i>	<i>Std. Error Difference</i>
Nilai Peserta Didik	<i>Equal variances assumed</i>	,027	10,019	4,292
	<i>Equal variances not assumed</i>	,027	10,019	4,292

Berdasarkan tabel LIX diatas diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) pada uji minat belajar peserta didik ini adalah 0,027. Maka $0,027 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat dilampiran X halaman 158.

d. Uji Mann-Whitney (Uji U) Minat Belajar IPA Peserta didik

Data nilai yang di dapat salah satunya tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Perhitungan uji mann-whitney (uji u) minat belajar peserta didik mata pelajaran IPA menggunakan SPSS 22 *For windows* dan dapat dilihat pada tabel LX berikut ini.

Test Statistics^a

	Nilai
Mann-Whitney U	64,000

Wilcoxon W	184,000
Z	-2,012
Asymp. Sig. (2-tailed)	,044
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,045 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel LX di atas diketahui bahwa nilai Sig. pada penelitian ini adalah 0,045. Maka $0,045 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara (lihat lampiran XI halaman 162).

C. Hasil Observasi

Hasil observasi dalam penelitian ini diperoleh dari proses pembelajaran yang menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) pada kelas eksperimen dengan memperhatikan tahapan pembelajaran tersebut, peneliti menulis beberapa butir pernyataan yang digunakan selama penelitian.

Pada pertemuan pertama, peserta didik sangat sulit untuk dikendalikan karena peserta didik hanya terfokus dengan kehadiran peneliti yang dianggap sebagai guru baru dengan strategi pembelajaran yang masih sangat asing bagi mereka akan tetapi dengan bantuan guru wali kelas IV A akhirnya kelas dapat dikondisikan. Pada pertemuan selanjutnya peserta didik sudah dapat dikondisikan karena pada dasarnya peserta didik sudah memahami prosedur dalam

pembelajaran yang peneliti akan lakukan. Pada penelitian ini seluruh tahapan strategi pembelajaran mencapai 100% berhasil, baik dilakukan oleh peserta didik maupun peneliti itu sendiri (lihat lampiran XVIII halaman 196).

D. Pembahasan

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian adalah energi panas dan perubahannya pada kelas IV dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi yang terbagi dalam satu kompetensi dasar dan beberapa indikator. Yang pertama peneliti akan melaksanakan di kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan di akhir pertemuan pada masing-masing peserta didik akan diberikan angket.

Sebelum memberikan angket kepada peserta didik, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi materi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dilihat pada lampiran 13, 14, 15, dan 16, lembar observasi untuk observer (lihat lampiran IV halaman 140), angket (lihat lampiran VI halaman 145). Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk memberikan lembar angket

Pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan penelitian di kelas IVB yaitu di kelas kontrol. Sebelum memberikan angket kepada peserta didik, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi materi, Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi untuk observer, angket. Pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan untuk memberikan lembar angket.

Berdasarkan hasil analisis data angket minat belajar IPA dengan menggunakan uji t maka hasilnya yaitu $0,027 < 0,05$ yang didapat dari perhitungan SPSS sehingga dapat dikatakan bahwa hipoteses nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan diterimanya hipotesis alternatif H_1 terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran IPA di kelas IV A atau kelas eksperimen dan kelas IV B atau kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat pada perhitungan rata-rata angket minat belajar peserta didik di kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) yang lebih besar nilainya jika dibandingkan dengan nilai rata-rata angket minat belajar peserta didik di kelas kontrol yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional (*Direct Insruction*) (lihat lampiran XVII halaman 192). Dengan adanya peningkatan minat belajar maka diindikasikan pada penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dimana peserta didik diminta untuk terlibat langsung dalam mempelajari dan memahami suatu materi baik itu secara berkelompok ataupun individu dengan tahapan-tahapan berfikir melalui materi, mengumpulkan hal-hal yang tidak dipahami, berkomunikasi dengan kelompok dan teman disamping, mengutarakan pendapat didepan kelas, mencatat hal-hal yang penting serta menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari dengan bahasa sendiri.

Kemudian penggunaan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ), mendapat respon yang sangat baik dari masing-masing peserta didik. Peserta didik menyatakan tertarik dan mampu memahami serta mengingat materi dengan mudah sehingga membuat peserta didik menjadi aktif dan memperhatikan pelajaran selama pembelajaran IPA berlangsung.

Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan strategi ini menekankan tanggung jawab peserta didik untuk aktif bertanya dan berani untuk memberikan pendapat didepan kelas atau dengan teman disamping. Selanjutnya, setelah uji coba instrumen dilakukan, dan didapatkan angket yang akan digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik pada saat mengikuti pelajaran IPA. Dimana angket tersebut berisikan pernyataan-pernyataan dengan pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Berdasarkan data angket minat menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil angket minat peserta didik pada kelas eksperimen 68,13, sedangkan nilai rata-rata angket minat peserta didik pada adalah 58,11 dengan kualifikasi signifikan. Untuk uji normalitas angket minat peserta didik pada kelas eksperimen $0,125 < 0,05$ bahwa minat peserta didik berdistribusi normal, sedangkan untuk angket minat peserta didik pada kelas kontrol menunjukkan $\text{sig} < 0,05$ dengan nilai $0,005 < 0,05$ hal ini sesuai dengan kriteria uji normalitas, maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya untuk uji homogenitas akhir menunjukkan $\text{sig} > 0,05$ dengan nilai $0,306 > 0,05$ hal ini sesuai dengan kriteria uji homogenitas, maka dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik berdistribusi homogen atau sama.

Sesuai dengan perhitungan, dapat diketahui bahwa kedua kelompok tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan uji t. Dari hasil uji t dapat diperoleh $\text{sig} < 0,05$ dengan nilai 0,027 maka dapat dinyatakan bahwa H_1 diterima dengan demikian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat peserta didik dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dan minat peserta didik yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ). Karena salah satu dari uji normalitas ada yang berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji u dapat diperoleh $\text{sig} < 0,05$ dengan nilai 0,045 maka dapat disimpulkan H_1 diterima, dengan diterimanya H_1 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara minat peserta didik dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) dan minat peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 13 Hulu Sungai Utara.

Dalam penggunaan strategi pembelajaran, strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (IPA) sangat berpengaruh terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran IPA dibandingkan dengan sebelumnya yang menggunakan strategi pembelajaran konvensional yang lebih sering guru gunakan, yaitu strategi pembelajaran yang berpusat pada guru saja. Pada proses pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen atau kelas IV A, guru melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan tahap yang pada strategi tersebut perintahkan. Pada kelas yang diterapkan dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) telah dilaksanakan 100% sesuai dengan

tahapan yang ada, dengan penilaian keterlaksanaan guru terhadap peneliti pada setiap pertemuan.

Hal yang sangat penting diperoleh dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan signifikan pada minat peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas eksperimen, pada kelas eksperimen, untuk indikator minat ini dapat mencapai kriteria tinggi karena adanya langkah dalam strategi pembelajaran (LSQ) yang digunakan. Langkah yang dimaksud adalah langkah pertama dalam strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) yaitu guru memilih satu topik usahakan bacaan itu memuat informasi umum atau yang tidak detail, atau bacaan yang memberi peluang untuk ditafsirkan dengan berbeda-beda. Dengan tujuan agar peserta didik hanya terfokus pada satu topik pelajaran IPA. Langkah selanjutnya guru memerintahkan peserta didik untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau dengan teman. Karena pada topik energi panas peneliti membuat berkelompok, dikarenakan jumlah seluruh peserta didik untuk satu kelas hanya ada 15 orang peserta didik maka peneliti membagi pada masing-masing kelompok terbagi menjadi 3 atau 4 anggota. Selanjutnya pada masing-masing peserta didik untuk memberi tanda (centang (v) atau (?)) atau komentar secukupnya) pada bagian bacaan yang tidak dipahami. Anjurkan mereka untuk memberi tanda (centang(v) atau tanda tanya (?)) atau komentar secukupnya) sebanyak mungkin pada bagian-bagian teks yang telah dibaca yang tidak dipahami. Jika waktu memungkinkan, gabungan pasangan belajar dengan pasangan yang lain, kemudian minta mereka untuk membahas poin-poin yang tidak dipahami yang telah diberi tanda. Selanjutnya di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada peserta didik

menuliskan pertanyaan tentang materi yang tidak dipahami yang telah mereka baca. Setelah itu kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh peserta didik dimeja guru. Langkah selanjutnya guru memilih salah satu pertanyaan dan mempersilahkan pada kelompok-kelompok kecil untuk menjawab dengan mengacungkan tangan. Langkah terakhir, bagi kelompok yang tidak dapat menjawab pertanyaan, dipersilahkan kepada kelompok lain untuk menjawab, setelah itu guru memperbaiki jawaban-jawaban yang dianggap kurang tepat untuk dibenarkan.

Berdasarkan uraian di atas proses pembelajaran strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) yang diterapkan ternyata dapat dibuktikan bahwa strategi *Learning Start With A Question* (LSQ) mampu membuat peserta didik untuk aktif dalam bertanya dan aktif untuk dapat memberikan pendapat di depan kelas baik itu bagi individu maupun kelompok karena pada proses pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait hal-hal yang belum mereka pahami baik itu individu maupun kelompok untuk merumuskan argumen-argumen sesuai dengan perspektif yang dikembangkan. Sehingga kemandirian peserta didik untuk berani bertanya dapat berkembang dengan baik. Selain itu peserta didik juga dapat menggali informasi terakait materi yang dibahas dengan cara membaca materi terlebih dahulu sebelum melakukan strategi ini yang dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.

Penelitian ini dikatakan relevan karena dengan minat peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) lebih

tinggi jumlah peminatnya jika dibandingkan dengan kelas kontrol yang masih menggunakan strategi pembelajaran konvensional atau berpusat pada guru, hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) memang sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa kegiatan pengajaran mempengaruhi minat belajar. Pada dasarnya pola umum pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan peserta didik dibantu dengan adanya bahan bacaan sebagai perantaranya. Guru yang mengajar dan anak didik yang belajar. Maka dari itu guru adalah orang yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar. Strategi penggunaan metode dan strategi mengajar sangat menentukan minat belajar peserta didik.

Sedangkan penelitian khususnya peserta didik pada kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional kurang dapat menumbuhkan kembangkan pemikiran peserta didik dalam mengekspresikan ide IPA itu sendiri, dengan kata lain bahwa kelas kontrol dalam memahami materi dapat dikatakan lambat tanpa bantuan strategi yang tepat. Hal ini dapat dikarenakan pada proses pembelajaran berlangsung guru hanya menerangkan materi, melakukan tanya jawab serta memberikan soal. Pada kelas kontrol peserta didik cenderung pasif, mendengarkan penjelasan dari guru tanpa memahami maksud dari materi yang telah disampaikan, kemudian malu untuk bertanya apalagi memberikan pendapatnya di depan kelas atau dengan teman di samping. Hal tersebut menjadi alasan sulitnya peserta didik menumbuhkan kembangkan pembelajaran IPA.